

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) serta minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 5 Trenggalek, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 5 Trenggalek. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil *Uji t-test*. Diketahui nilai *Sig.* = 0,000 dimana nilai *Sig.* < 0,05, maka disimpulkan bahwa H_1 diterima.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 5 Trenggalek. Hal ini ditunjukkan berdasarkan *Uji t-test*. Diketahui nilai *Sig.* = 0,001 dimana nilai *Sig.* < 0,05, maka disimpulkan bahwa H_1 diterima.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) serta minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 5 Trenggalek. Hal ini ditunjukkan berdasarkan *One way ANOVA*. Diketahui nilai *Sig.* = 0,001 dimana nilai *Sig.* < 0,05, maka disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, jadi ada pengaruh model pembelajaran CTL serta minat belajar

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 5 Trenggalek. Diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,217. Nilai ini berasal dari nilai pengkuadratan nilai koefisien relasi atau “*R*”, yaitu $0,466 \times 0,466 = 0,217$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,217 sama dengan 21,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa model pembelajaran CTL serta minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 21,7%. Maka, model pembelajaran CTL lebih berpengaruh secara signifikan daripada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Untuk pembelajaran fikih, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan yang tidak menggunakan model pembelajaran.
- b. Minat belajar peserta didik mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar fikih. Peserta didik dengan minat belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada peserta didik dengan minat belajar yang rendah. Diharapkan guru dapat meningkatkan

minat belajar pada diri peserta didik dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi peserta didik.

- c. Diharapkan adanya kerjasama antara peserta didik dan guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan minat belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTs Negeri 5 Trenggalek

Kepala madrasah seharusnya memfasilitasi guru-guru untuk memperdalam model-model pembelajaran yang lebih inovatif, misalnya pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) melalui pelatihan-pelatihan dan memberikan kesadaran bahwa minat belajar yang tinggi akan berpengaruh karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta

berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2. Guru MTs Negeri 5 Trenggalek

Guru dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik dengan menekankan pemahaman kontekstual secara matang kepada peserta didik menggunakan penjelasan yang mudah di cerna dan bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh pikiran peserta didik agar lebih mampu menghadapi persoalan yang berbeda-beda. Selain itu guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan tingkat kreativitas peserta didik dalam menyalurkan pemikirannya.

3. Peserta Didik MTs Negeri 5 Trenggalek

Peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik, sebagaimana diharapkan sebaiknya peserta didik meningkatkan minat belajar dengan mencari tambahan materi pelajaran dari berbagai sumber dan aktif dalam belajar baik secara individu maupun kelompok. Selain itu peserta didik hendaknya berusaha untuk memahami makna dari shadaqah, hibah, dan hadiah yang ada dalam fikih, sehingga peserta didik dapat merasakan bahwa hal-hal tersebut dapat memudahkan mereka dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa

menyusun jenis instrumen dan media lain yang lebih baik dan menarik bagi peserta didik.

Bumi Aksara.